

**PENGENALAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MELALUI PENDAMPINGAN PEDULI COVID-19
DI DESA GUNUNG BUNDER II, KECAMATAN PAMIJAHAN,
KABUPATEN BOGOR**

Ria Kusumaningrum¹, Susi Melinasari², Muhammad Yaya Supriadi³
^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor
¹ria.kusumaningrum@febi-inais.ac.id, ²susimelinasari@febi-inais.ac.id,
³yayasupriadi@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has hit the whole world including Indonesia, which is currently making the government establish policies for the public so that the Covid-19 outbreak does not spread and spread in Indonesia. People are required to comply with health protocols (such as wearing masks, washing hands and keeping their distance) so that the chain of spread of the Covid-19 virus in Indonesia can be broken and no longer infects the wider community in Indonesia. Under these circumstances, community service was carried out with Covid-19 Caring Assistance in Gunung Bunder II Village, Pamijahan District, Bogor Regency, which was carried out at the same time as an introduction to Islamic economics and business. The community is enthusiastic about Islamic economics and business which cannot be separated from Islamic beliefs as a perfect way of life that has been adhered to by the community so far.

Key words: Community Service, Covid-19, Islamic Economics and Business, Gunung Bunder II Village, Pamijahan District, Bogor Regency.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia termasuk Indonesia yang saat ini membuat pemerintah menetapkan kebijakan kepada masyarakat agar wabah Covid-19 ini tidak menyebar dan meluas di Indonesia. Masyarakat diharuskan mematuhi protokol kesehatan (seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) agar rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia dapat terputus dan tidak lagi menginfeksi masyarakat luas di Indonesia. Dalam keadaan yang demikian, dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan Pendampingan Peduli Covid-19 di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, yang bersamaan dengan itu dilakukan pengenalan ekonomi dan bisnis Islam. Masyarakat antusias dengan ekonomi dan bisnis Islam yang tidak terlepas dari keyakinan Islam sebagai pandangan hidup yang sempurna yang dianut oleh masyarakat selama ini.

Kata-kata kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Covid-19, Ekonomi dan Bisnis Islam, Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

I. PENDAHULUAN.

Hampir seluruh negara di dunia diguncang sebuah pandemi yang dikenal dengan istilah pandemi Covid-19. Situasi ini benar-benar di luar prediksi manusia. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19.

Dengan bertambahnya orang yang terjangkit dan menewaskan, diterapkan kebijakan *social distancing*. Hal ini tidak hanya sekedar pembatasan jarak ditempat umum, kantor atau pun sekolah. Namun di beberapa lokasi faktor kesadaran dan patuh terhadap aturan pemerintah masih dirasakan kurang, karenanya pemerintah menetapkan kebijakan untuk *work form home* untuk beberapa instansi selain teknis dan *learning from home* di sekolah-sekolah maupun institusi. Hal ini dirasa perlu untuk meredam penyebaran Covid-19 tersebut.

Dalam hal ini sebagai wujud pelaksanaan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi ditengah pandemi saat ini, dilaksanakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yaitu pendampingan peduli Covid-19, dengan peduli kepada sesama berbagi masker dan *hand sanitizer* dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya dan dampak dari adanya pandemi Covid-19. Dan juga kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang membantu pemerintah dalam hal penanganan Covid-19, yaitu memberikan kesadaran dan literasi kepada masyarakat tentang ekonomi dan bisnis Islam, selain tentang Covid-19.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. Covid-19.

Covid-19 ialah virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 2020).

Pemerintah memutuskan untuk memberlakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat khusus untuk wilayah di Pulau Jawa dan Bali kemudian diperpanjang kembali, terakhir perpanjangan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Jawa-Bali guna menekan laju penularan virus Corona (Covid-19). Pulau Jawa dan Pulau Bali sebagai prioritas utama dalam penanganan Covid-19, ini karena “Pulau Jawa dan Bali menjadi kontributor terbesar peningkatan kasus Covid-19 di tingkat nasional sejak awal pandemi,” dan tingkat kematian yang tinggi di Indonesia (Kementerian Keuangan Republik Indonesia: 2020).

Dunia perekonomian semakin lemah, hubungan sosial semakin menurun yang menyebabkan kurangnya interaksi dan kepedulian terhadap sesama. Semuanya telah merasakan dampak dari virus Covid-19 ini, terutama pada dunia pendidikan. Indonesia harus siap menghadapi perubahan ini, karena cepat atau lambat pendidikan akan mengalami perubahan drastis akibat pandemi Covid-19. Pemerintah pusat telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan, salah satunya meliburkan aktivitas (tatap muka) seluruh lembaga-lembaga pendidikan, hal ini

dilakukan sebagai upaya-upaya pencegahan penularan virus corona atau Covid-19 ini. Hal ini tentunya berdampak besar pada perkembangan pendidikan anak, yang saat ini dituntut untuk belajar mandiri, belajar secara daring (dalam jaringan) (Kementerian Keuangan Republik Indonesia: 2020).

II.2. Ekonomi dan Bisnis Islam.

Islam adalah agama yang memiliki sifat universal dan berlaku sepanjang zaman. Keabadian dan keaktualan Islam telah terbukti dengan sepanjang sejarahnya, dimana dalam kurun waktu yang begitu singkat Islam bisa merubah dan menjawab tuntas perkembangan peradaban manusia dengan berazaskan Al-Qur'an.

Keuniversalan konsep Islam memberi tuntunan kepada umat manusia kearah jalan kehidupan yang sempurna dan bebas dari kelemahan-kelemahan agama lain. Islam begitu banyak memiliki serangkaian pemahaman tentang kehidupan memberikan kebebasan bagi umatnya untuk selalu mengembangkan muamalah sesuai dengan perkembangan kehidupan dan pola pemikiran manusia dari waktu ke waktu.

Kompleksitas permasalahan umat yang selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman membuat hukum Islam nampak bersifat elastisitas dan fleksibel guna memberikan yang terbaik kepada kemashlahatan umat manusia. Perkembangan ekonomi yang semakin maju serta makin dipahami syariah Islam, telah mendorong lahirnya suatu bank alternatif yang berfungsi dan keberadaanya tidak berbeda dengan konsep-konsep transaksi yang diterima oleh fiqh Islam.

Bisnis merupakan suatu istilah untuk menjelaskan segala aktivitas berbagai institusi dari yang menghasilkan barang dan jasa yang perlu untuk kehidupan masyarakat sehari-hari (Manullang, 2002: 8). Secara umum bisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara

mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Adapun sektor-sektor ekonomi bisnis tersebut meliputi sektor pertanian, sektor industri, jasa, dan perdagangan (Muslich, 2004 : 46).

Adapun dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram) (Yusanto dan Karebet, 2002 : 18). Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Subhanahu Wa Ta'ala melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rizki sebagaimana dikatakan dalam firman Allah dalam AlQur'an Surat Al Mulk ayat 15.

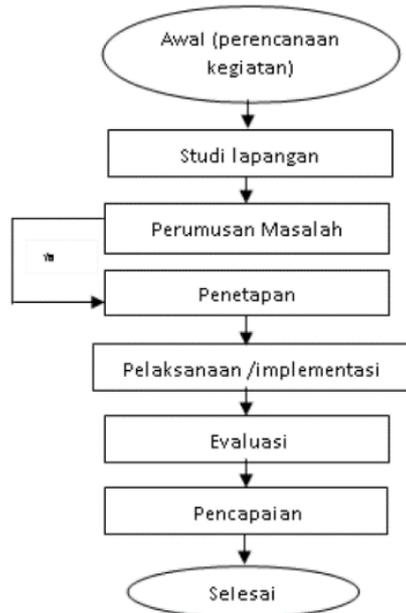
III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Metode pengabdian kepada masyarakat di Desa Gunung Bunder 2 yaitu dengan pendampingan peduli Covid-19 dan bersamaan itu dilakukan pengenalan ekonomi dan bisnis Islam. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan mengedukasi masyarakat desa tentang bahaya dan dampak dari adanya Covid-19, serta kegiatan membagi masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Kemudian terdapat kegiatan pengenalan ekonomi dan bisnis Islam.

Selain itu terdapat juga kegiatan bakti sosial. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk membantu program pemerintah dalam mengedukasi masyarakat desa tentang informasi seputar wabah Covid-19 serta

kegiatan pembagian *masker* dan *hand sanitizer* yang dibantu oleh aparaturnya desa.

Pelaksanaan dari setiap kegiatan diperlukan perencanaan yang matang dan terarah karenanya diperlukan suatu skema dari pelaksanaan tersebut yang dapat dilihat pada gambar 1 *flowchart* pelaksanaan kegiatan program bakti sosial Peduli Covid-19.



Gambar 1. *Flowchart* Skema Pelaksanaan Kegiatan

Pada *flowchart* gambar 1 ditunjukkan bahwa kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap awal merupakan tahap perencanaan. Pada tahap ini dirumuskan program kegiatan yang akan dilakukan untuk pelaksanaan dari program peduli lingkungan dan sosial yang terpilih yaitu pendampingan dengan bakti sosial edukasi Covid-19 serta membagikan *masker* dan *hand sanitizer*.

Tahap kedua merupakan persiapan yang terdiri dari studi lapangan dimana merupakan suatu analisis situasi dan kondisi masyarakat terkini yang terjadi di lapangan. Melakukan identifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat dalam hal ini khususnya masyarakat desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Menentukan sasaran pembagian *masker* dan

hand sanitizer, menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan. Bagaimana kegiatan dilakukan, waktu kegiatan, tempat pelaksanaan serta siapa saja yang terlibat dalam kegiatan.

Tahap pelaksanaan dan implementasi merupakan tahap dimana kegiatan dilakukan mengikuti alur dan peraturan yang telah ditetapkan. Di dalam tahap ini sekaligus dilakukan pengenalan ekonomi dan bisnis Islam. Tahap evaluasi melakukan evaluasi dari kegiatan dengan target yang telah ditetapkan.

Tahap pencapaian merupakan hasil atau luaran dari kegiatan program bakti sosial yang telah dilakukan untuk ditransformasikan dan dituangkan ke dalam tulisan, media, serta berdaya guna bagi masyarakat. Berdasarkan rasa kepedulian terhadap sesama dan sebagai bentuk rasa tanggung jawab dalam membantu program pemerintah memberantas Covid-19 di tengah masyarakat Indonesia.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Desa Gunung Bunder II merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Penduduk Desa Gunung Bunder II berdasarkan data terakhir tahun 2020 sebanyak 9.500 Jiwa (Laki-laki sebanyak 5.093 Jiwa dan Perempuan Sebanyak 4.407 Jiwa). Desa ini menjadi desa tempat dilakukannya pengabdian kepada masyarakat, salah satunya adalah pendampingan program peduli Covid-19, yaitu memberikan edukasi mengenai dampak dan pencegahan Covid-19. Bersamaan dengan itu dilakukan pengenalan ekonomi dan bisnis Islam.

Kondisi yang semakin mengkhawatirkan mengenai penyebaran virus Covid-19 yang semakin menjadi-jadi dewasa ini. Setiap saat orang yang terkena infeksi virus Covid-19 semakin bertambah banyak dari waktu ke waktu. Hal disebabkan karena aktivitas dari masyarakat umum yang

tidak bisa terelakan membuat penyebaran virus Covid-19 terus berlangsung. Salah satu solusi yang diberlakukan oleh pemerintah dalam menghadapi masalah pandemi Covid-19 ini adalah dengan selalu mengedukasi masyarakat perihal ajakan untuk selalu senantiasa menerapkan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Protokol itu biasa disebut dengan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Dalam rangka membantu program pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masyarakat Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Salah satu kegiatannya ialah pendampingan melalui bakti sosial, kemudian dilakukan juga pengenalan ekonomi dan bisnis Islam dalam kegiatan mengedukasi masyarakat perihal bahaya dan dampak yang timbul akibat Covid-19, serta edukasi mengenai pencegahan yang harus dilakukan dalam mencegah agar terhindar dari Covid-19. Selain itu juga dilakukan kegiatan bagi-bagi masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Ditengah pandemi Covid-19 semua sepakat, bahwasannya kesehatan adalah salah satu hal yang penting, untuk menjaga imunitas tubuh agar tidak terinfeksi virus corona, tetapi di Desa Gunung Bunder II ini masih banyak warga yang awam akan keberadaan Covid-19 ini, sehingga masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, contohnya seperti masyarakat tidak memakai masker ketika hendak bepergian, selain itu tidak ada pembatasan *social distancing*, dan masih banyak pula yang benar-benar awam dengan keberadaan *hand sanitaizer* padahal 90% kita akan terhindar dari virus Covid-19. Hal ini diakibatkan karena kurangnya literasi pada masyarakat sehingga perlu diadakannya edukasi mengenai Covid-19.

Kegiatan edukasi Covid-19 dilakukan pada lembaga-lembaga pendidikan

yang ada di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, pengajian-pengajian, serta mengadakan pembagian masker kepada para pengendara yang ada di Desa Gunung Bunder II bekerjasama dengan gugus Covid-19 dan juga karang taruna Pamijahan serta masyarakat setempat. Pengenalan ekonomi dan bisnis Islam bersamaan dengan pendampingan peduli Covid-19 dilakukan di lembaga pendidikan khususnya kepada para pelajar dan pendidik serta masyarakat secara umum mengenai bahaya Covid-19 dan cara pencegahannya, dan tentunya kegiatan ini dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Pendampingan peduli Covid-19 yang diberikan pada masyarakat yaitu tentang pentingnya menjaga *physical distancing* serta menggunakan alat proteksi diri yang dianjurkan seperti seperti masker, baju lengan panjang dan sarung tangan serta menggunakan *handsanitizer*. Hal ini guna menjaga kesehatan dari penyakit virus yang menyebabkan ratusan orang menjadi korban akibat dari virus tersebut khususnya di wilayah Jawa Barat.

Pendampingan peduli Covid-19 ini sangat diperlukan dikarenakan masih ada sebagian masyarakat yang kurang percaya dan terkesan abai mengenai pandemi yang terjadi saat ini, sikap abai itu dapat berdampak buruk bukan hanya pada dirinya sendiri namun juga berdampak buruk bagi orang lain, sehingga hal ini tentunya menjadi kewajiban bagi kita semua untuk saling mengingatkan satu sama lain demi terjaganya kesehatan dan keselamatan.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pengenalan ekonomi dan bisnis Islam dan pendampingan peduli Covid-19



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pendampingan peduli Covid-19 dengan aparatur Desa



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan pembagian masker dengan aparatur Desa

V. SIMPULAN.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pendampingan Peduli Covid-19 berupa edukasi dan pembagian masker serta *hand sanitizer* serta pengenalan ekonomi dan bisnis Islam yang dilakukan merupakan bentuk partisipasi pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung program pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang tengah melanda saat ini sekaligus tetap memberikan pencerahan kepada masyarakat mengenai ekonomi dan bisnis Islam. Edukasi diperlukan mengingat masih banyak masyarakat yang abai perihal Covid-19 dan memandang sebelah mata terhadap Covid-19 ini. Selain itu masyarakat juga perlu disegarkan pikirannya mengenai ekonomi dan bisnis Islam.

2. Kegiatan bagi-bagi masker serta *hand sanitizer* dilakukan pada instansi-instansi pendidikan seperti sekolah-sekolah dasar juga kepada masyarakat langsung perihal pentingnya menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker ketika berpergian, selalu menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan setiap saat dan selalu senantiasa menjaga jarak aman agar terhindar dari penyakit menular Covid-19 yang tengah melanda.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan berbagai pihak yang telah mendukung pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk pelaksanaan dari fungsi Tridharma yaitu mengabdikan dan berguna kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi di program studi.

DAFTAR PUSTAKA.

- Gatot Murdjito. 2012, *Metode Pengabdian Pada Masyarakat*, Pelatihan Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Hardani, dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Ilmu, Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020, *Program Pemerintah dalam Menghadapi Covid-19*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020. *Program Pemerintah dalam Menghadapi Covid-19*.
- M. Karebet, Yusanto, Muhammad Ismail. 2002. *Pengantar Manajemen Syariah*. Khairul Bayan.
- Manulang, M. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*, Gadjah Mada University Press.
- Muslich. 2004. *Etika Bisnis: Pendekatan Substansif dan Fungsional*. Ekonisia.

- Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing. Malang.
- Sofaer, S. 1999. *Qualitative methods: what are they and why use them?*. Health Services Research 34:4 Part II (December 1999).
- Srivastava, A. & Thomson, S.B. 2009. *Framework analysis: a qualitative methodology for applied policy research*. JOAAG, Vol.4. No.2.